

ABSTRACT

FACTORS WHICH INFLUENCES THE CHOOSING OF A HEALTHY AND UNHEALTHY DIET FOR ADOLESCENT GIRLS IN BANDAR LAMPUNG

By

ASIAH NURUL IZZAH

Background: Adolescence is a period of transitional development from children to adult women who are generally 10-21 years old. Adolescents has significant physical, psychosocial, and cognitive changes that can affect adolescent dietary behavior. The purpose of this study was to determine the effect of predisposing factors, enabling factors, and reinforcing factors on unhealthy dietary behavior in adolescent girls.

Method: This research is an analytic observational study, with a cross-sectional design approach using primary data, which was conducted from April to June 2022. The sample is 135 adolescents girls aged 15-21 years old taken using multistage random sampling who met the inclusion and exclusion criteria. The data was obtained by filling out the questionnaire and analyzed by using the chi square test.

Results: The results showed that 56.3% of respondents had unhealthy dietary behavior. The results of bivariate analysis showed that nutritional status ($p = 0.000$; PR = 2.072) and body image ($p = 0.000$; PR = 0.559) had an influence on unhealthy dietary behavior. Meanwhile, knowledge ($p=0.227$), age ($p=0.158$), personality ($p=0.994$), pocket money ($p=0.452$), mass media ($p=0.577$), idol figures ($p=0.578$), family ($p=0.578$) = 0.769, educators ($p = 0.993$), and peers ($p = 0.120$) had no influence on unhealthy dietary behavior.

Conclusion: It can be concluded that there is an influence of predisposing factors on unhealthy diet behavior and there is no influence of enabling factors and reinforcing factors on unhealthy dietary behavior.

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU PEMILIHAN DIET SEHAT ATAU DIET TIDAK SEHAT PADA REMAJA PUTRI DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

ASIAH NURUL IZZAH

Latar Belakang: Remaja adalah masa perkembangan transisi dari anak-anak menjadi perempuan dewasa yang pada umumnya berusia 10-21 tahun. Remaja mengalami perubahan fisik, psikososial, dan kognitif signifikan yang dapat memengaruhi perilaku diet remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong terhadap perilaku diet tidak sehat pada remaja putri.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik observasional, dengan pendekatan desain potong lintang menggunakan data primer yang dilakukan pada bulan April hingga Juni 2022. Sampel adalah 135 remaja putri berusia 15-21 tahun yang diambil dengan teknik *multistage random sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data diperoleh dengan pengisian kuesioner dan dilakukan analisis dengan uji *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56,3% responden memiliki perilaku diet tidak sehat. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa status gizi ($p=0,000$; PR=2,072) dan citra tubuh ($p=0,000$; PR=0,559) memiliki pengaruh terhadap perilaku diet tidak sehat. Sedangkan, pengetahuan ($p=0,227$), usia ($p=0,158$), kepribadian ($p=0,994$), uang saku ($p=0,452$), media massa ($p=0,577$), tokoh idola ($p=0,578$), keluarga ($p=0,769$), tenaga pendidik ($p=0,993$), dan teman sebaya ($p=0,120$) tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku diet tidak sehat.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh faktor predisposisi terhadap perilaku diet tidak sehat dan tidak terdapat pengaruh faktor penguat dan faktor pendorong terhadap perilaku diet tidak sehat.